

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian asosiatif yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, data sekunder merupakan penggunaan atau pengumpulan data berasal dari dokumen-dokumen yang sudah ada. Penelitian asosiatif merupakan jenis penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan dan juga pengaruh antara dua atau lebih variabel. Pendekatan kuantitatif memiliki tujuan untuk menguji sebuah teori, membangun fakta, serta memperlihatkan hubungan antar variabel, deskripsi statistik, serta meramalkan dan juga menaksir hasilnya. Hubungan yang terbentuk dalam penelitian ini adalah hubungan sebab akibat yang timbul dari variabel bebasnya yaitu ROA (X1), ROE (X2), dan NPM (X3) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) sebagai variabel terikatnya (Y).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan sekelompok orang, kejadian, atau segala sesuatu yang memiliki ciri khas tertentu sehingga menjadi perhatian peneliti untuk diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Sedangkan sampel merupakan bagian dari populasi yang akan dijadikan sebagai objek untuk penelitian. Dalam penelitian ini, sampel ditentukan dengan

menggunakan metode *purposive sampling*. Metode tersebut membatasi pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu sesuai dengan kriteria yang digunakan peneliti. Adapun beberapa kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sub sektor *food and baverage* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan terkait yang mempublikasikan laporan keuangannya secara berurutan dari periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2019.
3. Perusahaan terkait yang memiliki data lengkap dan sesuai dengan variabel yang akan diteliti.

Berdasarkan kriteria tersebut di atas diperoleh 19 perusahaan. Berikut beberapa daftar perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi subsektor *food and baverage* yang sesuai dengan kriteria pada penelitian yang dilakukan.

Tabel 3.1

Daftar Perusahaan Manufaktur sektor industri barang konsumsi subsektor *food and beverage* periode 2015-2019

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	ADES	Akasha Wira International Tbk
2.	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3.	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
4.	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
5.	BUDI	Budi Strach & Sweetener Tbk
6.	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
7.	DLTA	Delta Djakarta Tbk
8.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
9.	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
10.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
11.	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
12.	MYOR	Mayora Indah Tbk
13.	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
14.	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
15.	SKBM	Sekar Bumi Tbk
16.	SKLT	Sekar Laut Tbk
17.	STTP	Siantar Top Tbk
18.	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
19.	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk

Sumber: www.invesnia.com

C. Sumber Data

Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini didapat dari laporan keuangan perusahaan yang telah *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data laporan keuangan ini didapatkan dari internet dengan cara mengunduhnya melalui *website* Bursa Efek Indonesia atau dalam www.idx.co.id dan ICMD. Sedangkan untuk mengetahui harga sahamnya melalui situs www.duniainvestasi.com. Berikutnya mencatat data yang berhubungan dengan variabel penelitian untuk dilakukan pengujian dengan menggunakan SPSS.

D. Teknik Pengumpulan data dan Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari, mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data mengenai variabel yang berupa dokumen, transkrip, catatan, buku, *website*, majalah, jurnal, surat kabar, dan sebagainya. Hal ini dimaksudkan untuk mengumpulkan keseluruhan data-data yang dibutuhkan untuk menjawab persoalan dalam penelitian serta memperbanyak literatur untuk menunjang data kuantitatif yang diperoleh.

E. Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif. Analisis ini menggunakan angka untuk dalam analisis statistiknya untuk menganalisis hipotesis dan beberapa alat analisis yang lain. Analisis data kuantitatif ini dimulai dengan melakukan pengumpulan data yang mewakili sampel yang digunakan dalam penelitian ini, selanjutnya data-data yang telah terkumpul tersebut diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Package for Sosial Science*) sehingga dapat menghasilkan olahan data berupa bentuk tabel, grafik serta kesimpulan yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan atas hasil analisis.

Dibawah ini merupakan langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian, diantaranya:

1. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik ini digunakan untuk mengetahui kondisi data yang akan digunakan dalam penelitian. Hal tersebut dilakukan agar memperoleh model analisis yang tepat untuk digunakan dalam penelitian.

a. Uji Normalitas

Digunakan untuk mengetahui penyebaran data yang dianalisis, juga digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu mempunyai distribusi yang normal. Suatu model regresi dikatakan baik apabila memiliki distribusi

data yang normal atau mendekati normal. Dalam uji ini normalitas yang pertama yaitu menggunakan analisis grafik. Terdapat dua grafik yang digunakan untuk menganalisis data yaitu grafik histogram dan *normal probability plot*. Kemudian yang kedua menggunakan uji statistik non-parametik *Kolmogrov-Smirnov* (KS).

b. Uji Multikolinearitas

Digunakan untuk menguji apakah model regresi seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji ini penting dilakukan agar nantinya tidak akan terjadi keterkaitan antar variabel independen. Model regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi korelasi antara variabel independen, jika variabel independen saling berkorelasi maka variabel ini bersifat ortogonal. Multikolinearitas juga dapat diketahui dengan menganalisis matriks korelasi variabel independen. Apabila matriks korelasi antar variabel independen cukup tinggi (umumnya diatas 0,90), maka terdapat indikasi adanya multikolinearitas.¹⁹

c. Uji Heteroskedastisitas

Digunakan untuk melihat apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Jika suatu variabel independen berpengaruh signifikan secara statistik

¹⁹ Moch. Ronni Noerirawan, *PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010)*, Semarang: Universitas Diponegoro, 2012). Hal 37

terhadap variabel dependen maka terjadi indikasi heteroskedastisitas dalam model regresi yang digunakan. Begitu pula, jika tidak ada satupun variabel independen berpengaruh signifikan secara statistic terhadap variabel dependen maka tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi yang telah digunakan.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi didalam model regresi linear antara kesalahan yang mengganggu pada periode t dengan kesalahan yang mengganggu pada periode $t-1$. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam data penelitian tersebut terdapat korelasi antara anggota observasi yang terletak secara berderetan.

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Merupakan analisis yang mana variabel dependennya atau Y dihubungkan dengan lebih dari satu variabel X dengan syarat variabel independennya harus linier.

b. Uji Hipotesis

a. Uji T

Pada dasarnya uji ini digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas atau independen secara individual dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Jika dalam perhitungan nilai t hitung lebih besar daripada t tabel, maka

terapat indikasi adanya pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Jika sebaliknya, maka tidak mengindikasikan adanya pengaruh. Apabila nilai signifikansi t lebih kecil dari 0,05 maka mengindikasikan adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara individual.

b. Uji F

Digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersamaan dengan variabel dependen. Jika dalam perhitungan nilai F hitung lebih besar daripada F tabel maka terdapat indikasi adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Jika sebaliknya, maka mengindikasikan adanya pengaruh. Apabila nilai signifikansi F lebih kecil dari 0,05 maka terdapat indikasi adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Uji F relatif mudah digunakan, walaupun memiliki keterbatasan pada asumsi normalitas dan hanya dapat digunakan untuk membandingkan dua kelompok data.²⁰

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Dimaksudkan untuk mengukur kemampuan seberapa besar presentase variasi variabel independen atau bebas pada model regresi linier berganda dalam menjelaskan variabel dependen atau

²⁰ Sinta Dameria Simanjutak, *Statistik Penelitian Pendidikan dengan Aplikasi Ms. Excel dan SPSS*, (Surabaya: CV Jakad Media Publishing). Hal. 53

terikat. Apabila nilai determinasi kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas, jika terjadi sebaliknya yaitu nilai determinasi besar, hal ini berarti bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen akan semakin baik. Koefisien determinasi dinyatakan dalam presentase dengan nilai yang berkisar antara $0 < R^2 < 1$. Nilai R^2 selalu positif, karena merupakan rasio dari dua jumlah kuadrat yang nilainya juga selalu positif.²¹

²¹ Dergibson Siagian dan Sugiarto, *METODE STATISTIKA UNTUK BISNIS DAN EKONOMI*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006). Hal. 259